

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil penilaian awal terhadap SMK3 di CV Roda Jati menunjukkan bahwa dari 25 klausul yang disyaratkan oleh OHSAS 18001:2007, hanya ada 4 klausul yang dapat diterapkan dengan baik oleh CV Roda Jati. 4 klausul yang dapat dipenuhi tersebut adalah:
 - a. Klausul 4.2 (a) tentang pembuatan kebijakan K3 yang sesuai dengan sifat dan skala risiko-risiko K3 organisasi.
 - b. Klausul 4.2 (c) tentang pencakupan suatu komitmen dalam kebijakan K3 untuk paling tidak mematuhi peraturan K3 dan persyaratan lain yang relevan yang biasa dilakukan organisasi yang terkait dengan risiko-risiko K3.
 - c. Klausul 4.2 (d) tentang pemberian kerangka kerja untuk menetapkan dan meninjau tujuan-tujuan K3 dalam kebijakan K3.
 - d. Klausul 4.4.7 tentang Kesiapsiagaan dan tanggap darurat.
2. Usulan perbaikan dan perancangan dokumen SMK3:
 - a. Perbaikan pada kebijakan K3, program-program K3, formulir identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko, dan P2K3.
 - b. Rancangan dokumen berupa 17 prosedur K3, 1 instruksi kerja, dan 29 formulir K3.

6.2. Saran

Sangat disarankan bagi perusahaan untuk melanjutkan tahap *Check* dan *Action* yang telah ditempuh ini menuju kepada tahap *Plan* kembali agar dapat memiliki SMK3 yang lebih sesuai dengan standar OHSAS 18001:2007. Penting bagi perusahaan untuk membuat perencanaan penerapan pada tahap *Plan* ini karena nantinya perencanaan di tahap ini akan dieksekusi pada tahap yang selanjutnya, yaitu tahap *Do*. Ada baiknya dalam tahap *Plan* ini perusahaan memprioritaskan perbaikan terhadap SMK3 terlebih dahulu, baru setelah itu dapat dilanjutkan pada perancangan dokumen-dokumen K3. Hal ini dikarenakan perbaikan yang dilakukan pada dokumen K3 perusahaan banyak yang menyangkut dokumen K3 tingkat 1 yang menjadi kerangka kerja utama dari pelaksanaan SMK3. Adapun untuk membuat rencana penerapan dalam tahap *Plan* ini ada beberapa

pertimbangan lain yang perlu dipertimbangkan seperti ketersediaan sumber daya, keputusan manajemen puncak, dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.

Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah dengan melanjutkan pada tahap *Check* dan *Action* kembali apabila usulan perbaikan dan perancangan telah diterapkan atau dapat juga dengan pengamatan terhadap pengaruh dari penerapan SMK3 yang berstandar OHSAS 18001:2007 di perusahaan terhadap hal-hal yang terkait dengan SMK3, contoh: hal-hal yang berhubungan dengan tingkat kecelakaan kerja, perilaku keselamatan kerja para pekerja, dan produktivitas kerja para pekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, E. Z. dan Irniza, R. (2015). Occupational Safety and Health Management System in Malaysia: Comparison Between OHSAS 18001:2007 and MS 1722:2011. *International Journal of Health and Clinical Sciences*, 2(3), 23-32.
- Adzim, H. I. (2013). Penerapan Sistem Manajemen K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja). Diakses tanggal 2 September 2016 dari <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.co.id/p/peta-situs.html>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud (2016). Diakses tanggal 29 April 2016 dari <http://kbbi.web.id>.
- Dalimunthe, R. A. (2008). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh P2K3 untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja di PT Wijaya Karya Beton Medan Tahun 2008. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- International Labor Office (2001). ILO-OSH 2001 Guidelines on Occupational Safety and Health Management System. Diakses tanggal 2 September 2016 dari https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjC6bTlupjRAhUeSY8KHQTaAL4QFggcMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.ilo.org%2Fwcmsp5%2Fgroups%2Fpublic%2F%40ed_protect%2F%40protrav%2F%40safework%2Fdocument%2Fnormativeinstrument%2Fwcms_107727.pdf&usg=AFQjCNFNe-U8NZLQQUb5cGJWcQ2UJNq5-A&sig2=8EMwuACEe-MM_JSkAodSSA&bvm=bv.142059868,d.c2l
- Lafuente, E., Abad, J., dan Vilajosana, J. (2013). An Assessment of The OHSAS 18001 Certification Process: Objective Drivers and Consequences on Safety Performance and Labour Productivity. *Safety Science*, 60(2013), 47-56.
- Maulana, D. dan Wignjosoebroto, S. (2010). Evaluasi dan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Menekan Unsafe Behavior Pekerja (Studi Kasus PT DPS). Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

- Marhani, M. A., Adnan, H., dan Ismail F. (2013). OHSAS 18001: A Pilot Study of Towards Sustainable Construction in Malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 85(2013), 51-60.
- Noorrahman, A. (2014). Analisis Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi Konstruksi IV. (Skripsi). Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Occupational Health and Safety Management Systems (2007). OHSAS 18001 : 2007 Occupational Health and Safety Management Systems-Requirements. Diakses tanggal 28 Maret 2015 dari [http://www.ptpn7.com/KS/7.02/OHSAS%2018001-2007%20\(E&I\).pdf](http://www.ptpn7.com/KS/7.02/OHSAS%2018001-2007%20(E&I).pdf)
- Pemerintah Republik Indonesia (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2012). Diakses tanggal 28 Maret 2016 dari <http://upma.vokasi.ui.ac.id/sites/default/files/PP%20No%2050%20tahun%202012%20tentang%20Penerapan%20Sistem%20Manajemen%20Keselamatan%20dan%20Kesehatan%20Kerja.pdf>
- Rahayu, D. (2013). Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Asia Paper Mills. (Skripsi). Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Riestany, R., Dhewi, R. M., dan Mangkuprawira S. (2010). Analisis Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Plant 11 PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk Citeureup). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 1(2), 80-95.
- Setyo, B. (2016). Materi OHSAS dan SMK3 Terbaru. (Seminar). PT Mutiara Mutu Katiga, Yogyakarta.
- Suryosagoro, S. B. (2013). Analisis Kondisi Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi Menuju Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. (Skripsi). Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Syartini, T. (2010). Penerapan SMK3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur Divisi Noodle cabang Semarang. Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Toding, R., Umboh, J. M. L., dan Josephus, J. (2016). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) di RSIA Kasih Ibu Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1), 284-289.

Wisnugroho, A. D. (2015). Analisis Penyebab Ketidaksesuaian Dan Tindakan Perbaikan SMK3 Berdasarkan Hasil Audit Eksternal di PT Macanan Jaya Cemerlang. (Skripsi). Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

